

Edan! Seorang Ibu di Thailand Videokan Anaknya yang Berusia 4 Tahun Bermain dengan Ratusan Bayi Buaya

written by Editor | 24 Juli 2024



Kabar6-Sebuah video yang viral di Thailand menunjukkan seorang wanita bernama Kwanrudee Siripreecha mengunggah beberapa video putrinya bermain dengan lebih dari 200 bayi buaya.

Video yang menampilkan bocah perempuan berusia empat tahun ini pun memicu kehebohan di dunia maya. Dalam video tersebut, melansir scmp, bocah tadi terlihat berbaring riang di sebuah kolam penuh bayi buaya yang baru menetas, bahkan tampak memegang beberapa hewan reptil itu di tangannya tanpa rasa takut

Siripreecha mengungkapkan, ia adalah seorang peternak daging buaya di Thailand, yang dikenal sebagai salah satu produsen dan pengeksport produk buaya terbesar di dunia, termasuk kulit, daging, dan produk sampingan lainnya. Disebutkan, putrinya telah terpesona dengan bayi buaya sejak usia dua tahun. Buaya-buaya yang dimainkan putrinya berusia kurang dari 15 hari.

“Putri saya senang menaruh reptil yang baru lahir di mangkuk air dan melihat mereka berenang. Buaya-buaya yang dimainkan putrinya berusia kurang dari 15 hari,” kata Siripreecha.

Meskipun begitu, Siripreecha selalu mengawasi putrinya dengan ketat saat bermain dan akan segera menariknya dari kolam jika ada tanda-tanda bahaya. “Ketika bayi buaya ini tumbuh lebih besar, giginya tumbuh lebih banyak, dan kulitnya lebih tebal, putri saya tidak akan bisa bermain dengan mereka lagi,” terang Siripreecha.

Namun aksi Siripreecha yang membiarkan anaknya bermain dengan bayi buaya menerima banyak kritik di media sosial. Seorang pengguna X (Twitter) menyatakan bahwa meskipun bayi buaya tidak menggigit, airnya mungkin mengandung sekresi dan bakteri berbahaya.

Pengguna lain menambahkan bahwa bermain dengan buaya bisa membuat anak-anak lain salah memahami bahaya yang ditimbulkan reptil tersebut.

Sementara di laman Facebook, seseorang memperingatkan ibu tersebut tentang risiko tinggi yang dihadapi, dan menekankan bahwa jika terjadi sesuatu pada anaknya, sang ibu akan bertanggung jawab secara hukum.(ilj/bbs)

Koper Warga Korsel Dibongkar Petugas Bandara Soekarno- Hatta Berisi 94 Ekor Reptil

written by Kabar 6 | 24 Juli 2024



Kabar6-Kim J, 22 tahun, warga negara asing asal Korea Selatan (Korsel) ditangkap aparat di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang. Ia kedapatan menyelundupkan puluhan ekor binatang reptil beragam jenis.

“Reptil yang disembunyikan dengan 24 kantong oleh tersangka,” ungkap Kepala Balai Karantina Banten, Turhadi Noerachman di Tangerang, Jum’at (19/7/2024).

Kim J diamankan petugas berwenang di Terminal 3 Keberangkatan Internasional Bandara Soekarno-Hatta. Koper miliknya menyimpan 94 ekor reptil berbagai jenis.

**Baca Juga: [Peneliti Berhasil Pecahkan Misteri Usia Manusia Pertama Hidup di Bumi](#)

Turhadi mengatakan bahwa puluhan ekor reptil yang hendak diselundupkan tersebut terdiri dari 50 ekor ular berbagai jenis, tokek atau gekko 41 ekor, iguana badak satu ekor dan biawak dua ekor.

Tersangka Kim J tercatat sebagai penumpang pesawat Asiana Airlines dengan nomor registrasi OZ-762 rute Jakarta – Korea Selatan pada Rabu, 17 Juli 2024.

“Jadi kasus ini upaya pengeluaran satwa ilegal yang dilakukan salah satu penumpang yang akan melakukan penerbangan ke Korea Selatan, kami temukan di barang bawaan bagasi penumpang dengan inisial KJ,” kata Turhadi.

Ia mengungkapkan, modus yang digunakan tersangka dengan menyamarkan reptil tersebut dengan barang pribadinya di dalam koper bawaan. Kepada petugas, Kim J mengaku baru pertama kali berkunjung ke Indonesia.

“Kami sedang mendalami modusnya, (pengakuannya) karena dia suka binatang. Kemarin yang bersangkutan tidak lancar berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris pun sulit. Jadi, hari ini kami lakukan pendalaman pada kasus ini,” ujarnya.

Saat ini, kata Turhadi, tersangka tengah diperiksa lebih lanjut oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Karantina Banten, Bandara Soetta.

“Prosesnya hari ini, tidak dilakukan penahanan karena kooperatif, hanya menahan barang bukti dan dokumen perjalanan,” ujarnya.

Atas perbuatan tersangka yang diketahui merupakan mahasiswi tersebut disangkakan Pasal 87 jo Pasal 34 huruf a dan c Undang-Undang No.21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dengan pidana penjara paling lama tiga tahun dan pidana denda paling banyak Rp3 miliar.

“Sesuai kita sementara akan cermati hubungan sanksi yang ada pada Undang-Undang, pasal 87 akan dikenakan sanksi tuntutan 3 tahun penjara dan denda Rp 3 miliar,” tegasnya.(yud)

Bikin Resah, Ikan Gabus Berkepala Ular Tertangkap di AS Merayap Seperti Reptil

written by Editor | 24 Juli 2024



Kabar6-Spesies invasif, berupa ikan gabus berkepala ular atau northern snakehead (*Channa argus*), meresahkan warga di Amerika Serikat (AS). Hewan ini memiliki tampilan yang menyerupai ular dan kemampuan untuk bernapas di darat.

Invasif adalah spesies pendatang di suatu wilayah yang hidup dan berkembang biak di wilayah tersebut dan menjadi ancaman bagi biodiversitas, sosial ekonomi, maupun kesehatan pada tingkat ekosistem, individu, maupun genetik.

Menurut Departemen Konservasi Missouri (MDC), melansir cbsnews, bulan lalu northern snakehead ini tertangkap di Missouri oleh seorang pemancing, di bawah Wappapello Lake Spillway, Wayne County, dan sudah keempat kalinya ikan gabus kepala ular tercatat di negara bagian tersebut. Ikan gabus kepala ular (*Channa argus*) memiliki tubuh panjang dan kepala seperti ular yang ditutupi sisik bermotif ular piton.

Mereka bisa tumbuh hingga sepanjang satu meter, dan merupakan

predator menakutkan, karena ikan ini memakan ikan lain, serta krustasea, katak, reptil kecil, dan kadang-kadang burung kecil dan mamalia lainnya.

Tidak seperti kebanyakan ikan yang hidup sepenuhnya di air, ikan gabus kepala ular dapat menghirup udara, yang berguna di air yang kekurangan oksigen. Mereka juga bisa bertahan hidup di darat selama beberapa hari asalkan tetap lembap, dan bahkan bisa merayap seperti ular untuk kembali ke air.

Spesies ini bukan asli AS, karena sebenarnya justru berasal dari Asia. Merupakan ancaman bagi spesies asli, yang dimangsa dan diperebutkan sumber dayanya.

MDC merekomendasikan untuk membunuh northern snakehead 'dengan memotong kepala, mengeluarkan isi perutnya, atau memasukkannya ke kantong plastik tertutup'.

Pejabat percaya bahwa ikan invasif ini mungkin pertama kali memasuki sungai AS setelah kecelakaan di peternakan ikan komersial di Arkansas pada 2008, dan sejak itu mereka berenang (dan merayap) ke utara melalui perairan DAS Sungai St. Francis, Mississippi.(ilj/bbs)

Wanita Inggris yang Tinju Buaya Demi Selamatkan Saudara Kembaranya Terima Penghargaan

written by Editor | 24 Juli 2024



Kabar6-Georgia Laurie (31), seorang wanita di Inggris, menerima penghargaan keberanian sipil pertama raja, karena telah menyelamatkan saudara kembarnya, Melissa, dari serangan buaya beberapa waktu lalu.

Laurie, melansir manchestereveningnews, menyerang buaya yang menyeret Melissa ke dalam air saat mereka berenang di laguna dekat Puerto Escondido, Meksiko. Beruntung keduanya semata meski terluka parah. Atas aksinya itu, Laurie yang berasal dari Sandhurst di Berkshire menerima Medali Keberanian, dan diakui bahwa tindakan keberanian itu patut dicontoh.

Wanita itu menggambarkan penghargaan tadi sebagai hikmah bagi cobaan traumatis yang mereka alami. "Ini merupakan hal yang baik bukan hanya bagi saya, tetapi juga bagi seluruh keluarga. Saya merasa harus membaginya dengan saudara perempuan saya karena jujur saja, saya rasa saya tidak akan masuk nominasi jika dia tidak bertahan," ujar Laurie.

Ditambahkan, "Apa yang membuat cerita ini begitu luar biasa adalah keberanian Melissa yang tak tergoyahkan sepanjang cerita karena dia begitu kuat selama itu. Saya rasa saya tidak akan berada di sini tanpa dia. Dia benar-benar memberi saya kekuatan untuk terus berjuang."(ilj/bbs)

Di Florida, Aligator Sepanjang 4,2 Meter Mati Ditembak dengan Tubuh Manusia di Mulutnya

written by Editor | 24 Juli 2024



Kabar6-Seorang pria bernama JaMarcus Bullard, seakan tak percaya saat melihat 'pemandangan' seekor aligator berukuran sekira 4,2 meter tengah menggondol tubuh manusia yang sudah tidak bernyawa dengan mulutnya ke dalam kanal di Florida, Amerika Serikat (AS).

Pria itu pertama kali melihat reptil tadi di jalan perumahan area Largo, sebuah komunitas kecil hanya empat mil di selatan Clearwater. "Saya tahu ada mayat di mulutnya, jadi saya mulai merekam," kata Bullard.

Bullard, melansir Unilad, yang sedang dalam perjalanan untuk wawancara kerja, memberi tahu Departemen Pemadam Kebakaran Largo, yang ditempatkan hanya beberapa langkah dari lokasi

kejadian. “Petugas darurat dengan cepat menarik aligator tersebut dari air dan menembaknya beberapa kali,” ujar Bullard.

Saksi mata lainnya mengatakan, para pejabat menembak hewan itu hingga mati setelah menyeretnya keluar dari air. “Saat kami berdiri di sini, kami mendengar suara tembakan, saya berasumsi merekalah yang membunuh buaya tersebut,” kata saksi mata yang tak disebutkan identitasnya itu.

Kantor Sheriff Pinellas County mengonfirmasi bahwa korban dan aligator ditarik keluar dari kanal, namun menolak untuk mengatakan apakah merekalah yang menarik pelatuknya. Sementara di tempat kejadian, penyelidik berdiri di samping buaya yang berlumuran darah.

Para pejabat berwenang belum mengetahui penyebab kematian korban. Area ini berada di dekat Taman Ridgecrest yang populer, yang mencakup danau seluas lima hektare yang terkenal sebagai rumah bagi aligator.

Disebutkan, aligator tersebut secara rutin berkeliaran di lingkungan sekitar, namun aligator yang dibunuh tadi adalah salah satu buaya terbesar yang pernah dia temui. Sementara penyelidik masih berusaha mengetahui penyebab kematian warga Florida yang berada dalam mulut aligator tersebut.(ilj/bbs)

Wanita Tiongkok Selundupkan 5 Ular Hidup dalam Bra Saat

Lintasi Perbatasan di Pelabuhan

written by Editor | 24 Juli 2024



Kabar6-Petugas Bea Cukai Pelabuhan Futian, kawasan perlintasan antara Tiongkok dan Hong Kong, menemukan lima ekor ular hidup, diselundupkan seorang wanita dalam bra yang dikenakannya.

Aksi wanita yang tak diungkap identitasnya ini, melansir SCMP, terbongkar saat petugas bea cukai menggeledah dan menemukan lima ular jagung peliharaan terbungkus stoking diselipkan dalam branya. "Pejabat awalnya menghentikan wanita itu karena bentuk tubuhnya yang aneh dan memerintahkannya untuk menjalani pemeriksaan seluruh tubuh," ungkap pihak Bea Cukai Tiongkok dalam akun WeChat mereka.

Ular jagung adalah spesies ular tikus Amerika Utara yang berasal dari Amerika Serikat bagian tenggara dan tengah, memiliki panjang antara 24-72 inci dan biasanya berwarna oranye atau kuning kecokelatan. Menurut Kebun Binatang Nasional Smithsonian, satwa tersebut memiliki pola 'papan catur' hitam-putih di sepanjang perut mereka.

Di Tiongkok, kolektor reptil menyumbang 5,8 persen dari pemilik hewan peliharaan, seperti yang diperkirakan dalam Buku

Putih Industri Hewan Peliharaan Tiongkok 2021.

Namun, peraturan bea cukai negara mengatakan bahwa setiap hewan yang diimpor dari luar negeri harus dinyatakan dan menjalani pemeriksaan karantina untuk mencegah masuknya spesies invasif dan penularan penyakit.

Kontrol hati-hati terhadap spesies ini sangat penting karena ular jagung dapat memburu spesies asli dan mengalahkan yang lain untuk makanan dan tempat tinggal. [** Baca juga: Selama 30 Tahun, Wanita Kanada Ini Sudah Koleksi 1.618 Sikat Gigi](#)

Lima ekor ular jagung yang disita di Shenzhen tersebut diserahkan kepada otoritas terkait oleh pejabat setempat. Berita tentang insiden tersebut telah menyebar di media sosial, dengan banyak yang mengungkapkan keterkejutan mereka atas kenekatan wanita tersebut.

“Saya bahkan tidak akan menyentuhnya, apalagi menyembunyikannya di bra saya,” tulis seorang pengguna media sosial merespons posting Bea Cukai Tiongkok. “Saya bahkan tidak akan melihat ular di ponsel saya,” tulis pengguna media sosial yang lain.

“Sungguh menakjubkan bahwa para petugas dapat melihat orang-orang dengan figur atau ekspresi aneh di tengah kerumunan,” komentar seseorang di media sosial.(ilj/bbs)

Sedang Jalan-jalan, Nenek 85 Tahun di Florida Tewas

Diterkam Buaya

written by Editor | 24 Juli 2024



Kabar6-Tragis benar nasib seorang wanita asal Florida, Amerika Serikat (AS), yang berusia 85 ini. Lansia yang tak disebutkan namanya itu tewas mengenaskan karena diterkam seekor buaya saat berjalan-jalan dengan anjing miliknya.

Seorang tetangga sekaligus saksi mata bernama Carol (77), melansir Nytimes, mengungkapkan dirinya melihat lansia tadi diseret ke dalam air oleh reptil sepanjang tiga meter selama serangan di komunitas Spanish Lakes Fairways, Fort Pierce.

“(Saya) hanya ingat dia datang dan Anda tahu...menghirup udara, dan saya mengatakan berenang ke arah, berenang ke arah perahu dayung, dan dia berkata, ‘Saya tidak bisa, buaya mendapatkan saya,’” jelas Carol.

Tak membuang waktu, Carol segera menelepon layanan darurat dan meraih tiang dengan harapan bisa membantu temannya. “Saya pikir, baiklah saya akan memasukkannya ke dalam air dan mengaitkannya atau memukulnya, dan dia tidak ada lagi di sana,” ujar Carol.

Lantaran tak berdaya, Carol hanya bisa menunggu. “Saya tidak bisa berbuat apa-apa. Saya tidak bisa masuk ke dalam air,”

kata Carol. [** Baca juga: Dikirim Sebelum PD I, Selembar Surat Tiba di Alamat Tujuan 100 Tahun Kemudian](#)

Korban yang hidup sendiri digambarkan sebagai sosok pendiam dan baik hati. “Dia punya banyak teman baik di sini, dan dia mencintai anjingnya. Saya tidak pernah bangun Senin pagi ini dan berpikir saya akan melihat seseorang mati,” cerita Carol.

Sementara itu, Komisi Konservasi Ikan dan Margasatwa Florida (FWC) mengatakan anjing wanita malang itu selamat, tetapi majikannya meninggal karena luka-lukanya.

Sebuah helikopter dari Kantor Sheriff St Lucie membantu menemukan buaya itu di danau dan para penjebak kemudian menyeretnya keluar. “Dia bertarung dengan cukup baik. Pasti bertarung dengan cukup baik,” kata Robert Lilly dari Nuisance Alligator Trapper.

Lilly mengatakan, makhluk itu memiliki berat antara 270 hingga 320kg. “Pikiran dan simpati terdalam kami untuk keluarga dan teman-teman korban,” demikian pernyataan dari FWC.

Di Florida, buaya biasanya terlihat menyeberang jalan, berjemur di lapangan golf, atau bersembunyi dalam saluran airnya yang luas. Tapi cedera serius yang disebabkan oleh mereka jarang terjadi. Situs FWC menerangkan, kemungkinannya hanya satu dari 3,1 juta untuk penduduk Florida.

Disebutkan, dari 1948 hingga 2021, hanya 26 gigitan yang mengakibatkan kematian manusia. (ilj/bbs)

Ngeri! Ular King Kobra

'Berdiri' Setinggi Manusia di India

written by Editor | 24 Juli 2024



Kabar6-Sebuah video yang dibagikan oleh petugas Dinas Kehutanan India, Susanta Nanda, menggegerkan netizen India. Nanda yang terkenal karena berbagi konten satwa liar, memposting video king kobra menakutkan hingga membuat netizen penasaran.

"King kobra secara harfiah dapat 'berdiri' dan menatap mata orang dewasa. Saat berhadapan, mereka dapat mengangkat sepertiga tubuhnya dari tanah," demikian tulis nanda dalam keterangan video tersebut.

Dalam video tersebut, melansir tbsnews, terlihat seekor ular king kobra berukuran besar dalam posisi tegak, dengan kepala terangkat sambil mengintip dari lumpur. Sejak dibagikan, video tersebut telah ditonton lebih dari 150 ribu kali di Twitter dan berbagai reaksi.

"Video king kobra raksasa yang berdiri setinggi manusia ini membuktikan bahayanya menghadapi reptil. Seperti yang dibagikan oleh petugas #IFS Susanta Nanda, itu cukup untuk membuat merinding," tulis seorang netizen.

“Pemandangan yang menakutkan,” komentar netizen lain. “Ular selalu memesona. Yang ini benar-benar mencengangkan!” sambung seorang netizen. “Itu akan membuat saya takut melihat ular setinggi saya? Jangan menghalangi saya karena saya keluar dari sini!” kata netizen lainnya.

King kobra adalah ular paling berbisa di dunia, juga ular terpanjang. Diketahui, panjang king kobra dewasa bisa mencapai 3-3,6 meter, dan beratnya mencapai sembilan kilogram. [** Baca juga: Panen Hujatan, Wanita AS Ini Nikahi Ayah Tirinya](#)

Menurut National Geographic, ular king kobra benar-benar dapat ‘berdiri’ dan menatap mata orang dewasa. Jumlah racun saraf yang dapat mereka berikan dalam satu gigitan cukup untuk membunuh 20 orang.(ilj/bbs)

Otoritas Taman Brooklyn di New York Berhasil Tangkap Buaya ‘Godzilla’

written by Editor | 24 Juli 2024



Kabar6-Otoritas taman Brooklyn berhasil menangkap seekor buaya sepanjang 1,21 meter dari sebuah danau di taman New York, New York, Amerika Serikat (AS).

Reptil yang dijuluki Godzilla itu, melansir People, terlihat oleh staf di Prospect Park Brooklyn, yang kemudian menghubungi otoritas taman. Setelah ditangkap, hewan tadi dibawa ke Kebun Binatang Bronx. Diketahui, buaya adalah hewan yang berasal dari tenggara AS, di negara bagian beriklim hangat seperti Florida dan Louisiana.

Pada Minggu, suhu di New York mencapai 9C (48,2F). NYC Parks, otoritas yang bertanggung jawab atas ruang hijau kota metropolitan, mengatakan hewan itu dalam kondisi yang buruk, 'sangat lesu dan mungkin kebingungan' ketika ditemukan.

Namun tidak diketahui bagaimana buaya itu bisa ada di danau taman New York, tetapi pihak berwenang telah memperingatkan warga untuk tidak melepaskan hewan itu ke taman kota, yang dikatakan ilegal. NYC Parks menerangkan, tidak ada yang dilukai oleh buaya, yang sedang 'dievaluasi' itu.

Pihak berwenang mengatakan, di samping 'potensi bahaya' membiarkan hewan masuk ke taman kota, satwa liar non-pribumi dapat 'menyebabkan musnahnya spesies asli dan kualitas air yang tidak sehat'. [** Baca juga: Alamak, Pengantin Wanita di](#)

[Inggris Pergoki Calon Suami Disusui Camer sebelum Pernikahan](#)

Setiap tahun, kata NYC Parks, penjaga Taman Kota di seluruh kota menanggapi sekira 500 laporan yang melibatkan hewan.(ilj/bbs)

Pria AS Selundupkan Ular dan Kadal dalam Celana

written by Editor | 24 Juli 2024



Kabar6-Seorang pria bernama Jose Manual Perez terancam hukuman puluhan tahun penjara, setelah ketahuan menyembunyikan sejumlah ular dan kadal dalam celananya untuk diselundupkan ke Amerika Serikat (AS).

Nilai reptil yang diselundupkan itu sendiri mencapai sekira Rp11 miliar. Menurut pejabat penegak hukum, melansir ndtv, Perez mendalangi penyelundupan reptil selama enam tahun, dan beroperasi dari rumahnya di California selatan, serta telah membawa 1.700 hewan ke AS melalui Meksiko dan Hong Kong.

Dalam pembelaannya, Perez mengaku membayar sejenis keledai untuk mengangkut barang selundupannya dan pernah juga melewati perbatasan sendiri dengan membawa selundupan.

Dokumen menunjukkan, Perez menyelundupkan sejumlah hewan termasuk kura-kura Yucatan, kura-kura Meksiko, anak buaya, dan kadal Meksiko. Hewan tersebut dijual ke pelanggannya di seluruh AS.

Aksi Perez ketahuan pada Maret, saat pria itu berusaha berkendara dari Meksiko membawa 60 hewan yang disembunyikan di celananya dan bagian lain pakaiannya. [** Baca juga: Cari Perhatian Orangtua, Bocah 9 Tahun di Tiongkok Makan Rambut Manusia Hingga Satu Kilogram](#)

Kepada petugas bea cukai, Perez mengatakan dia membawa kadal peliharaannya dalam saku. Namun setelah digeledah, petugas menemukan sebanyak 60 reptil yang disembunyikan dalam celananya termasuk kadal dan ular, dengan tiga reptil ditemukan mati.

Perez yang mengakui dua dakwaan penyelundupan, masing-masing diancam hukuman 20 tahun penjara, dan juga didakwa dengan perdagangan hewan liar dengan ancaman hukuman maksimal lima tahun penjara. Pria itu akan divonis pada 1 Desember mendatang. (ilj/bbs)